

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis terhadap sistem administrasi pada Puskesmas Wanadadi dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Analisis pada sistem administrasi pada Puskesmas Wanadadi dapat menggunakan beberapa pendekatan yaitu analisis kelemahan pada sistem lama, analisis kebutuhan sistem yang akan dirancang dan analisis kelayakan. Analisis kelemahan sistem menggunakan metode PIECES untuk melihat sistem lama dari aspek kinerja, informasi, ekonomi pengendalian, efisiensi dan pelayanan. Analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan pengguna yang diperlukan untuk sistem baru yang akan dibangun. Analisis kelayakan meliputi kelayakan hukum, kelayakan operasional dan kelayakan ekonomi dari sistem baru.
2. Perancangan pada sistem administrasi pada Puskesmas Wanadadi meliputi perancangan proses yang menggunakan flowchart sistem dan DFD, perancangan basis data yang menggunakan normalisasi dan bagan relasi table, serta perancangan tatap muka untuk merancang tampilan program.
3. Komputerisasi pada proses-proses di dalam manajemen SDM dilakukakan dengan menentukan terlebih dahulu kebutuhan fungsional sistem yang berdasarkan pada proses bisnis sebenarnya, kemudian merancang proses

tersebut menggunakan flowchart sistem dan DFD, lalu diimplementasikan menjadi baris-baris program untuk membentuk kesatuan sistem informasi yang utuh.

## 5.2 Saran

Sistem administrasi pada Puskesmas Wanadadi ini dibuat berdasarkan rancangan sistem yang fleksibel dengan harapan dapat dikembangkan pada kemudian hari. Modul-modul baru dapat ditambahkan seperti modul penggajian dan modul-modul yang berhubungan dengan pelayanan rawat inap yang ada di Puskesmas Wanadadi.

